

BALANCED PROGRESSIVE FUNDS

**TUJUAN INVESTASI**

Mendapatkan tingkat pengembalian optimal dengan berinvestasi pada Efek Bersifat Utang, Pasar Uang dan Ekuitas. Pengelolaan portofolio akan didominasi pada pemilihan strategi investasi yang disesuaikan dengan keadaan pasar seperti pertumbuhan, pendapatan, sektoral dan/atau strategi investasi lainnya, yang pada akhirnya ditujukan untuk mempertinggi tingkat pengembalian pada ketiga pasar tersebut.

**INFORMASI DANA**

Tanggal Peluncuran : 4 Oktober 2005  
 Manajer Investasi : PT. First State Investments Indonesia  
 Mata Uang : Rupiah  
 Harga Unit : Rp 1.265,3702 (per 30/12/2008)

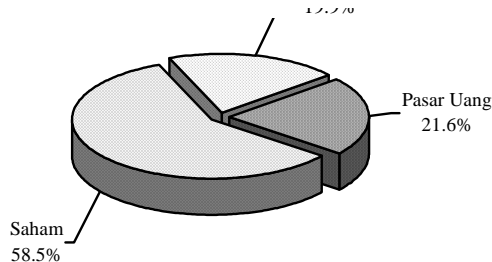
Kebijaksanaan Investasi :

Jenis	Minimal	Maksimal
Saham	40%	98%
Obligasi	0%	58%
Pasar Uang	2%	60%

\* Dana dimungkinkan untuk ditempatkan pada efek luar negeri sesuai peraturan

**RINCIAN PORTOFOLIO**

Alokasi Aset:

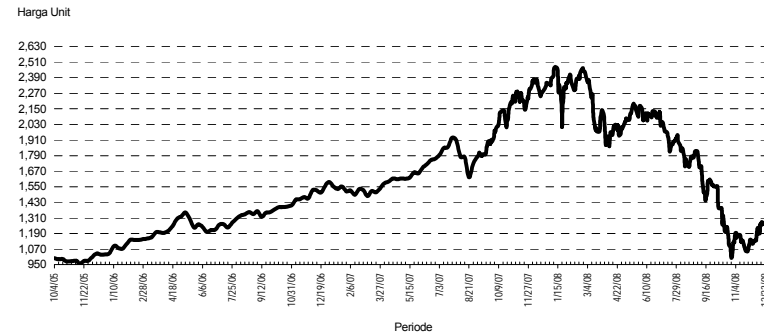


10 Penempatan Utama :

Nama	Sektor	Alokasi (%)
RI-FR047	Obligasi Pemerintah - Fix	16.4
Telkom Indonesia	Telekomunikasi	8.8
BCA	Keuangan	7.3
BRI	Keuangan	6.1
Astra International	Konsumer	4.7
Bank Mandiri	Keuangan	4.2
TD HSBC	Likuiditas	3.8
RI-FR027	Obligasi Pemerintah - Fix	3.4
Gas Negara	Utilitas	3.4
Indosat	Telekomunikasi	2.9

Sumber : PT. First State Investments Indonesia

**KINERJA DANA**



Kinerja Harga Unit		
1 bulan terakhir	1 tahun terakhir	sejak peluncuran
10.87%	-46.18%	26.54%

**PENJELASAN MANAJER INVESTASI**

- Pada bulan Desember, IHSG berhasil mencatat kinerja sebesar 9,17% dan ditutup pada 1.355,4 setelah mengalami penurunan selama 6 bulan berturut – turut sejak Juni 2008.
- Penurunan suku bunga BI yang tidak diperkirakan dan *window dressing* menjadi pemicu yang positif bagi pasar.
- Tingkat inflasi di bulan Desember melambat menjadi -0,04% bulanan (11,06% tahunan), lebih baik dari perkiraan.
- Bank Indonesia menurunkan suku bunga sebesar 25 bps dari 9,50% menjadi 9,25%, mengikuti penurunan suku bunga global.
- Rupiah juga menguat dari 12.025 menjadi 11.325.
- Sementara itu, harga minyak mentah terus menurun dari USD 54 menjadi USD 45 per barel.
- Kami melihat krisis kredit masih belum berakhir karena kita memasuki periode dengan pertumbuhan yang lebih lambat.
- Posisi portofolio tetap kami pertahankan defensif, *overweight* pada perusahaan-perusahaan lokal yang memiliki arus kas kuat dan *underweight* komoditas.

**Disclaimer:**

INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.